

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA KONVERSI TERHADAP
PENGUASAAN PENGUKURAN PANJANG SISWA KELAS 4
SDN SATAK 2 PUNCU**

Ramadhana Khoiri Putri¹, Ita Kurnia²

^{1, 2}Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹ramadhanakhoiriputri@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the results of observations that have been carried out in class 4 of SDN Satak 2 Puncu, it can be seen that teachers do not use learning media, the methods used by teachers are less varied, only using lecture methods, student competencies in the material on measuring length are lacking or below the KKM. Based on these problems, a study was conducted with the title of the effect of using conversion ladder media on the mastery of length measurement of class 4 students of SDN Satak 2 Puncu. The formulation of the problem in this study is 1) How does the use of conversion ladder media affect the mastery of length measurement of class 4 students of SDN Satak 2 Puncu, 2) How does the use of ruler media affect the mastery of length measurement of class 4 students of SDN Satak 2 Puncu, and 3) Is there a difference in the effect of using conversion ladder media and ruler media on the mastery of length measurement of class 4 students of SDN Satak 2 Puncu. This research is a quantitative research. The subjects of this study were 15 students of class 4 of SDN Satak 2 Puncu and 20 students of class 4 of SDN Pakis. The data collection technique used a test instrument. The data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and t-test. Based on the results of this study, it can be concluded as follows. 1) There is an effect of using conversion ladder media on the mastery of length measurement of grade 4 students of SDN Satak 2 Puncu with the results obtained $t_{count} -14.666 < t_{table} -1.761$ with a significance level of 5%. 2) There is an effect of using ruler media on the mastery of length measurement of grade 4 students of SDN Pakis with the results obtained $t_{count} -8.718 < t_{table} -1.729$ with a significance level of 5%. There is a difference in the effect of using conversion ladder media and ruler media on the mastery of length measurement of grade 4 students of SDN Satak 2 Puncu. This is evidenced by the results of $t_{count} -8.186 < t_{table} -1.692$ with a significance level of 5%.

Keywords: learning media, conversion ladder, mastery of length measurement

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas 4 SDN Satak 2 Puncu dapat diketahui bahwa, guru tidak menggunakan media pembelajaran, metode yang digunakan guru kurang bervariasi hanya menggunakan

metode ceramah, kompetensi siswa pada materi pengukuran Panjang kurang atau dibawah KKM. Atas dasar masalah tersebut dilakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media tangga konversi terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaruh penggunaan media tangga konversi terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu, 2) Bagaimana pengaruh penggunaan media penggaris terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu, dan 3) Adakah perbedaan pengaruh penggunaan media tangga konversi dan media penggaris terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu sebanyak 15 siswa dan kelas 4 SDN Pakis sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data ini menggunakan instrumen tes. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Ada pengaruh penggunaan media tangga konversi terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu dengan hasil diperoleh $t_{hitung} -14,666 < t_{tabel} -1,761$ dengan taraf signifikansi 5%. 2) Ada pengaruh penggunaan media penggaris terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Pakis dengan hasil diperoleh $t_{hitung} -8,718 < t_{tabel} -1,729$ dengan taraf signifikansi 5%. Ada perbedaan pengaruh penggunaan media tangga konversi dan media penggaris terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu. Hal ini dibuktikan dari hasil $t_{hitung} -8,186 < t_{tabel} -1,692$ dengan taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: media pembelajaran, tangga konversi, penguasaan pengukuran panjang

A. Pendahuluan

Media pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan informasi agar siswa memahaminya dengan baik. Hamalik (Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono, 2020:24) menyatakan bahwa penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap

peserta didik, seperti menumbuhkan keinginan dan minat baru, dan mendorong kegiatan belajar.

Menurut Nurrita (2018: 178), manfaat dari media pembelajaran bagi guru adalah memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan cara yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi

dengan cara yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Matematika adalah salah satu mata pelajaran tematik yang ada di Sekolah Dasar baik dari kelas satu hingga kelas enam.

Pelajaran Matematika bagi sebagian anak merupakan pelajaran yang sulit, namun pelajaran yang dianggap sulit ini bisa menjadi mudah ketika dikemas dan disampaikan oleh guru dengan menarik dan menyenangkan. Dengan metode, media dan cara penyampaian yang menarik, siswa akan lebih memahami konsep pembelajaran matematika yang disampaikan. Siswa akan lebih senang dalam mengikuti pelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran tercapai.

Oleh karena itu, guru harus tahu kebutuhan anak didik, guru harus tahu dan mengerti kesalahan dan kekurangan dalam mengajar sehingga guru bisa meningkatkan kualitas dalam mengajar, serta harus tepat memilih dan melakukan variasi dalam pembelajaran. Berdasarkan dari hasil analisis pra penelitian yang dilakukan di kelas 4 SDN Satak Puncu, Siswa masih kesulitan mempelajari materi pengukuran panjang karena kurangnya pemahaman pada materi

tersebut. Cara mengonversi satuan panjang atau mengubah satuan dari kilometer ke meter, meter ke kilometer, atau dari milimeter ke kilometer adalah hal-hal yang kurang dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi satuan panjang menggunakan papan tulis, penggaris, dan buku paket. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa media pembelajaran matematika sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep matematika, khususnya materi pengukuran panjang.

Peneliti menggunakan media pembelajaran sebagai solusi, dan media yang digunakan adalah Tangga konversi pengukuran Panjang. Media tersebut sesuai dengan sifat siswa yang membutuhkan sesuatu yang konkret untuk memudahkan penyampaian pesan dan menarik. Media tangga konversi satuan panjang dapat memudahkan siswa dalam mengonversi satuan panjang. Dengan bantuan media ini siswa dapat belajar sambil bermain.

Diharapkan bahwa pembelajaran menggunakan Tangga konversi pengukuran Panjang yang merupakan media yang berbentuk

audio visual, dapat membantu siswa secara langsung mengalami pengalaman belajar dengan media audio visual. Selain itu, diharapkan bahwa dengan penggunaan media ini dapat meningkatkan belajar siswa.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media tangga konversi terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN satak 2 puncu”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu sebanyak 15 siswa dan kelas 4 SDN Pakis sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data ini menggunakan instrumen tes. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penerapan media tangga konversi sangat berpengaruh terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
r.1	PRE-TEST EKSPERIMEN - POST TEST EKSPERIMEN	-17.333	4.577	1.182	-19.888	-14.798	-14.666	14	<.001

Tabel 1 Uji Paired Sample T-test Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai thitung adalah -14,666. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa $-thitung < -ttabel$ ($-14,666 < -1,761$) atau $thitung > ttabel$ ($14,666 > 1,761$) dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu mampu menguasai materi pengukuran panjang dengan menggunakan media tangga konversi karena dari 15 siswa diperoleh $thitung -14,666 < ttabel -1,761$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil ini diperoleh karena pembelajaran menggunakan media tangga konversi membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan media penggaris kurang berpengaruh terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	PRE-TEST KONTROL - POST TEST KONTROL	-12.000	6.156	1.376	-14.881	-8.119	-8.718	19	<.001

Tabel 2 Uji Paired Sample T-test Kelas Kontrol

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai thitung adalah -8,718. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa $-thitung < -ttabel$ ($-8,718 < -1,729$) atau $thitung > ttabel$ ($8,718 > 1,729$) dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu kurang menguasai materi pengukuran panjang dengan menggunakan media penggaris karena dari 20 siswa diperoleh thitung $-8,718 < ttabel -1,729$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil ini diperoleh karena pembelajaran menggunakan media penggaris siswa menjadi bosan dan kurangnya interaksi pada materi yang diajarkan namun belum sepenuhnya menguasai materi pengukuran panjang.

Ada perbedaan pengaruh penggunaan media tangga konversi dan media penggaris terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-Test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HSSL	Equal variances assumed	.051	.822	2.144	33	.039	8.333	3.887	.425	16.241
	Equal variances not assumed			2.162	31.202	.038	8.333	3.854	.475	16.191

Tabel 3 Independent sample T-test

Berdasarkan data di atas, Dengan demikian dapat dianalisis bahwa thitung $< -ttabel$ ($8,186 < 1,692$)

atau thitung $> ttabel$ ($8,186 > 1,692$) dengan taraf signifikan 5% .

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, “Ada perbedaan pengaruh penggunaan media tangga konversi dan media penggaris terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu“. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media tangga konversi dan media penggaris diperoleh thitung $-8,186 < ttabel -1,692$ dengan taraf signifikansi 5%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Tangga Konversi terhadap Penguasaan Pengukuran Panjang Siswa Kelas 4 SDN Satak 2 Puncu” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh penggunaan media tangga konversi terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu dengan hasil diperoleh thitung $-14,666 < ttabel -1,761$ dengan taraf signifikansi 5%.
2. Ada pengaruh penggunaan media penggaris terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Pakis dengan hasil diperoleh

thitung $-8,718 < t_{tabel} -1,729$ dengan taraf signifikansi 5%.

3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan media tangga konversi dan media penggaris terhadap penguasaan pengukuran panjang siswa kelas 4 SDN Satak 2 Puncu. Hal ini dibuktikan dari hasil thitung $-8,186 < t_{tabel} -1,692$ dengan taraf signifikansi 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.
- Nurhasanah, L. (2019). *Seri untuk Anak Mengenal Pengukuran*. Bandung: PT Graha BandungKencana.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 43-44 8
- Nuruddin, M., Asmarani, R., & Raharja, H. F. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN UNTUK MAHASISWA PGSD* (I. Syafii & H. Listianto (eds.); Cetakan Pe). CV. PUSTAKA DJATI.
- Ananda, Yola., dan Damri. 2021. Peningkatan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Tangga Pintar Bagi Anak Kesulitan Belajar Berhitung Kelas IV di SDN 06 Batang Anai. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 05. No. 02. Hal 1138-1146.
- Andriani. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (KOBAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar FKIP PGSD.
- Aryanti. 2020. Inovasi Pembelajaran Matematika di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan dan Komunikasi Matematis), (Yogyakarta: Deepublish), hlm. 9-10.
- Aurellia, Anindyadevi. 9 Agustus 2022. Satuan panjang adalah: tangga satuan, cara hitung dan contoh soal, (Online), <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6225424/satuan-panjang-adalah-tangga-satuan-cara-hitung-dan-contoh-soal>, diakses 13 Desember 2022).
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). *Penggunaan Media AudioVisual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Putriani. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN No. 113 Inpres Laikang*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar FKIP PGSD. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar FKIP PGSD.
- Ramadhania, Giatri., dkk. 2016. *Pengaruh Media Visual Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Pedagogi: Jurnal*

Pendidikan Dasar. Vol. 4, No.4, Hal
1-9.

Rismayanti. 2022. *Pengaruh Media
Manik-Manik Terhadap
Keterampilan Berhitung Siswa
Kelas 1 SD Inpres Minasa Upa.
Makassar: Universitas
Muhammadiyah Makassar FKIP
PGSD. Makassar: Universitas
Muhammadiyah Makassar FKIP
PGSD.*

Sundayana, Rostina, "*Kaitan Antara
Gaya Belajar, Kemandirian Belajar,
dan Kemampuan Pemecahan
Masalah Siswa SMP dalam
Ppelajaran Matematika*", *Jurnal
Pendidikan Matematika STIKIP
Garut, Vol.5, No.2.*